

PENDAHULUAN

Pertumbuhan populasi penduduk merupakan sebuah fenomena yang terjadi di semua benua, dengan Indonesia sebagai salah satunya. Jumlah penduduk yang terus bertambah secara eksponensial ini diperkirakan akan bertambah 1,2% tiap tahunnya, menurut www.bps.go.id. Makanan merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia untuk hidup, tumbuh, dan berkembang. Di Indonesia, sumber penghasil makanan primer adalah kegiatan agrikultur, yang dimana memerlukan beberapa petak lahan untuk ditanami, dibudidayakan, dan dikembangkan sumber-sumber pangan berupa hasil pertanian, perkebunan, dan juga peternakan. Realitanya, di masa perekonomian zaman sekarang yang menguntungkan industri yang mengandalkan kecepatan, efisiensi, dan kapital sebanyak mungkin, kegiatan agraris mulai banyak ditinggalkan oleh masyarakat-masyarakat lokal (Evizal, 2022) dan sering digantikan oleh korporat-korporat masif yang tidak jarang mengalihfungsikan lahan yang awalnya merupakan pertanian, perkebunan, dan peternakan menjadi lahan perumahan, industry.

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang mengandalkan pertanian sebagai sektor unggulan penghasil keperluan pangan dan penggerak ekonomi masyarakat (Nurjayanti dan Sukbekti, 2017). Namun demikian, sektor yang mendominasi sebagai sumber ekonomi di ungaran untuk sekarang yaitu sektor industri dengan kontribusi sebesar 41,81 % terhadap perekonomian Kabupaten Semarang, Maka dari itu, isu utama yang muncul dari konversi lahan pertanian tersebut yaitu food security, Ketahanan pangan harus mencakup faktor ketersediaan, distribusi, dan konsumsi (Prabowo, 2010).

KAJIAN PERANCANGAN

Lokasi : Jl. Letjend Suprpto, Kalipasis, Kalirejo, Kec. Ungaran Tim.,
Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50515
Koordinat : 07°08'04.3975" S, 110°25'05.3888"E
Luas : +- 22.905 m2
KDB : 40%
Batas Administratif
Utara : Perumahan Warga
Barat : Hutan, Perumahan Warga
Selatan : Jalan Raya, Sawah, Hutan
Timur : Alun-Alun Bung Karno



Dalam kegiatannya, agrikultur memerlukan satu dan beberapa petak lahan sebagai wadah untuk membudidayakan produk-produknya. Lahan Agrikultur memerlukan lahan yang produktif dan pelaku atau user manusianya. Hubungan antara agrikultur, tanah, dan manusia merupakan relasi penting yang harus dijaga keharmonisannya sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi tanpa merusak lingkungan alam tempat tinggal mereka. Agrikultur memiliki pengertian yang luas dan mencakup beragam aspek produksi yang nantinya tidak hanya pangan namun juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain. Perkembangan teknologi juga telah memunculkan beragam sub-jenis agrikultur-agrikultur yang ada.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Dalam Perancangan yang berbasis pada kegiatan perilaku manusia, pertanian, serta alam, diperlukan pendekatan yang dapat menciptakan keseimbangan antara hubungan-hubungan tersebut. Dalam latar belakang perkembangan zaman yang dimana populasi meningkat, sehingga lahan untuk kepentingan manusia semakin meningkat, efisiensi penggunaan lahan merupakan fokus utama dalam menyelesaikan masalah keperluan lahan tersebut. Pengertian modular menurut Teori Le Corbusier (Mameli 2016), ialah : Modular yang sesuai dengan skala manusia, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu memiliki ukuran luasan ruangan dan tinggi ruangan yang sesuai dengan skala tubuh manusia dan kebutuhan ruang gerakannya. Arsitektur merupakan salah satu bidang yang selalu memerlukan kolaborasi dengan bidang-bidang lain untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah ada. Dengan melihat perkembangan arah zaman yang dimana semua serba orientasi terhadap keuntungan, tidak jarang manusia melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat destruktif terhadap alam dengan cara meninggalkan residu-residu atau sisa-sisa yang bersifat sampah dan tidak diolah kembali.

Kualitas dan produktivitas tanah merupakan salah satu itu utama dari perancangan ini, maka dari itu diperlukan sebuah sistem konstruksi yang tidak bersifat destruktif dan degeneratif terhadap kualitas tanah yang ada di bawahnya. Jenis pondasi yang digunakan terdiri dari 2 jenis yaitu pondasi footplat untuk struktur dengan beban bangunan ringan yang terdiri dari 1 hingga 2 lantai dengan beban manusia dan beban hidup yang minimal contohnya kantor, pos satpam, laboratorium, dan ruang penyimpanan janitor. Pertanian merupakan salah satu sektor fundamental dalam peradaban yang menjadi penggerak atau bahan bakar dari semua kegiatan manusia. Pertanian dalam perkembangannya telah mengalami beragam inovasi dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari kegiatan pertanian demi menghasilkan hasil panen yang lebih banyak secara kuantitas dan lebih bagus secara kualitas.

PENERAPAN PADA DESAIN



Analisis pengguna dilakukan untuk menentukan siapa saja yang menjadi pengguna atau pelaku dalam sebuah space, pada kasus ini dalam kegiatan agrikultur, pendekatan analisis pengguna dapat dilakukan melalui asumsi dari studi preseden yang sudah ada. Selain itu, juga didapat dari proses eksplorasi konsep yang melahirkan konsep-konsep dalam perancangan serta eksplorasi bentuk sekaligus menentukan bagaimana kegiatan serta pengguna kegiatan tersebut yang akan dicantumkan. Sebelum menentukan jenis kegiatan serta pengguna, yang ditentukan pertama kali yaitu apa yang akan dicapai dalam perancangan kali ini. Pada hasil analisis serta deduksi konsep, terdapat 3 pilar utama dalam menciptakan kegiatan yang diperlukan, antara lain menciptakan harmoni dengan alam, harmoni dengan manusia, dan harmoni dengan makanan. Ketiga harmoni ini nantinya akan dijabarkan lebih rinci lagi mengenai kegiatan-kegiatan secara detail apa saja yang dapat dicapai dalam perancangan ini.

PERSPEKTIF EKSTERIOR



PERSPEKTIF INTERIOR



KESIMPULAN

Distributor yang dimaksud yaitu distributor yang bekerja sama dengan pengelola, sehingga semua kesepakatan-kesepakatan yang diatur oleh pengelola sehingga tidak akan terbentuk sistem pengepul yang telah ada dan merusak harga hasil panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjayanti, Eka Dwi & Endah Subekti. 2017. IDENTIFIKASI POTENSI KOMODITI TANAMAN PANGAN DALAM Mendukung KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG.
- Prabowo, R. 2010. Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia. In MEDIAGRO (Vol. 62).
- Mameli, Maddalena. 2016. LE CORBUSIER AND AMERICAN MODULOR. 1–13. doi:10.4995/lc2015.2015.984.